

ABSTRAK

Fani Febrinia Salindri, 2023. **Implementasi Program Rumah Tidak Layak Huni (RUTILAHU) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.** Program studi Pendidikan Geografi. Pascasarjana. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.

Rumah tidak layak huni yang masih banyak di Jawa Barat serta angka kemiskinan yang masih tinggi di perkotaan termasuk Kota Tasikmalaya sebagai kota dengan presentase angka kemiskinan yang tinggi dan masih banyaknya rumah yang tidak layak huni yang mempengaruhi tatanan wilayah perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Rumah Tidak Layak Huni (RUTILAHU) di kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dan menganalisis program Program Rumah Tidak Layak Huni (RUTILAHU) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, literatur dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini adalah implementasi program rutilahu di kelurahan Lengkongsari sudah terimplementasi dengan baik dengan memperhatikan tiga pilar yang dinilai yakni organisasi yakni koordinasi antar pihak yang terlibat terjalin dengan baik, interpretasi yakni yang bertanggungjawab atas terlaksananya program adalah pemerintah provinsi dengan teknik lapangan oleh Badan Keswadayaan Masyarakat, dan penerapan yakni program ini telah diterapkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan dari pemerintah provinsi; dan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program rumah tidak layak huni ini tidak memberikan perubahan pada indikator konsumsi, fasilitas tempat tinggal, kemudahan akses pendidikan dan pelayanan kesehatan serta lembaga keamanan, sebab hal ini hanya meningkatkan pada indikator kondisi dan kesehatan rumah.

Kata Kunci: Implementasi, Program RUTILAHU, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

*Fani Febrinia Salindri, 2023. **Implementation of the Uninhabitable Housing Program (RUTILAHU) in Efforts to Improve Welfare in Lengkongsari Village, Tawang District, Tasikmalaya City.** Geography Education Study Program. Postgraduate. Siliwangi University. Tasikmalaya.*

There are still many uninhabitable houses in West Java and a high poverty rate in urban areas, including the City of Tasikmalaya as a city with a high percentage of poverty rates and there are still many uninhabitable houses which affect the order of urban areas. This study aims to analyze the implementation of the Uninhabitable Housing Program (RUTILAHU) in the Lengkongsari sub-district, Tawang District, Tasikmalaya City and analyze the Uninhabitable Housing Program (RUTILAHU) program in an effort to improve people's welfare in the Lengkongsari sub-district, Tawang District, Tasikmalaya City. The research method used is descriptive qualitative method with data collection techniques through interviews, observation, literature and documentation. Data analysis techniques were carried out through data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Test the validity of the data using triangulation techniques. The results of this study are that the implementation of the rutilahu program in the Lengkongsari sub-district has been implemented properly by taking into account the three pillars that are assessed, namely the organization, namely the coordination between the parties involved is well established, the interpretation, namely that those who are responsible for implementing the program are the provincial government with field techniques by the Community Self-Reliance Agency, and implementation, namely this program has been implemented in accordance with predetermined provisions from the provincial government; and in an effort to improve people's welfare through the uninhabitable housing program, it does not make changes to consumption indicators, housing facilities, ease of access to education and health services and security institutions, because this only increases the condition and health indicators of the house.

Keywords: *Implementation, Rutilahu Program, Welfare*